

**REPRESENTASI PEREMPUAN YANG DIPOLIGAMI DALAM
FILM “*SURGA YANG TAK DIRINDUKAN*”**

(Analisis Semiotika Roland Barthes)

TUGAS AKHIR

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi

Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial

Universitas Bakrie



Disusun Oleh:

Muhamad Biril Mustopha

NIM. 1121003034

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL**

UNIVERSITAS BAKRIE

JAKARTA

2016

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Tugas Akhir ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Muhamad Biril Mustopha

NIM : 1121003034

Tanda Tangan :



Tanggal : 18 Agustus 2016

HALAMAN PENGESAHAN

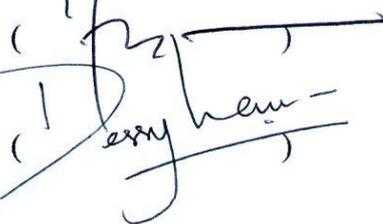
Tugas Akhir ini diajukan oleh :

Nama : Muhamad Biril Mustopha
NIM : 1121003034
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial
Judul Skripsi : Representasi Perempuan yang Dipoligami Dalam Film
"Surga yang Tak Dirindukan" (Analisis Semiotika Roland
Barthes)

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi pada Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, Universitas Bakrie

DEWAN PENGUJI

Pembimbing : Dr. Prima Mulyasari Agustini, S. Sos. M. Si. ()

Penguji 1 : Aryo Surbarkah Eddyono, S. Sos, M. Si. ()

Penguji 2 : Dessy Kania, B.A, M.A

Ditetapkan di : Universitas Bakrie, Jakarta

Tanggal : 26 Agustus 2016

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmat-Nya penulis mampu menyelesaikan tugas akhir dengan judul “Representasi Perempuan yang Dipoligami dalam Film *Surga yang Tak Dirindukan* (Studi Kasus Analisis Semiotika Roland Barthes)”. Tugas akhir ini disusun sebagai salah satu syarat untuk melaksanakan tugas akhir Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, Universitas Bakrie.

Dalam menyelesaikan penyusunan tugas akhir ini, penulis mendapatkan banyak dukungan dari berbagai pihak, baik dukungan moral maupun material. Oleh karena itu, izinkanlah penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak tersebut, di antaranya:

1. Orangtua dan keluarga penulis yang senantiasa mendukung dan mendoakan penulis selama menjalani pendidikan S-1 di Universitas Bakrie dan selama penyusunan tugas akhir ini.
2. Dra. Suharyanti, M.S.M selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Bakrie atas segala bimbingan dan arahannya selama penulis menjalani pendidikan S-1 di Universitas Bakrie;
3. Aryo Subarkah Eddyono, S.Sos., M.Si. selaku pembimbing akademik dan penguji yang selalu membimbing dan memberikan banyak masukan, serta mendukung penulis untuk segera menyelesaikan tugas akhir ini.
4. Dr. Prima Mulyasari Agustini, S. Sos. M. Si. Selaku dosen pembimbing tugas akhir yang selalu sabar, teliti, dan peduli dalam memberikan solusi atas tantangan-tantangan yang dihadapi penulis selama proses penulisan tugas akhir. Terima kasih juga telah bersedia menjawab pertanyaan-pertanyaan penulis yang terkadang dilontarkan di luar waktu konsultasi.
5. Dr. Tuti Widiastuti, M.Si selaku dosen yang selalu memotivasi dan membantu penulis keluar dari masa sulit saat penulisan penelitian ini.

6. Seluruh dosen dan staf Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Bakrie yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat kepada penulis.
7. Arum Tias Astiningsih, terima kasih atas dukungan dan motivasi yang telah diberikan kepada penulis. Mulai dari pencarian topik tugas akhir hingga akhir penulisan penelitian ini.
8. Teman-teman peminatan Jurnalistik dan Komunikasi Media Massa angkatan 2012, yaitu Abby Ravsanjani, Ayu Nanda, Dahlia Sari, Nursita Sari, Rizky Adhika, Veby Anggreni, dan Sapta Agung P, yang selalu berbagi kisah suka dan duka dengan penulis selama menjalani pendidikan di Universitas Bakrie.
9. Teman-teman Program Studi Ilmu Komunikasi angkatan 2012 yang selalu memberikan dukungan dan semangat satu sama lain.
10. Keluarga besar mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Bakrie atas bantuannya dalam berbagai hal.
11. M. Ikhsan Apridho selaku teman satu kosan penulis sejak awal kuliah hingga saat ini dan teman berbagi cerita.
12. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa tugas akhir ini memiliki kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari semua pihak untuk menyempurnakan tugas akhir ini. Atas perhatiannya, penulis mengucapkan terima kasih.

Jakarta, 18 Agustus 2016

Muhamad Biril Mustopha

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai civitas akademik Universitas Bakrie, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhamad Biril Mustopha

NIM : 1121003034

Program Studi : Ilmu Komunikasi

Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial

Jenis Tugas Akhir : Tugas Akhir

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Bakrie Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

REPRESENTASI PEREMPUAN YANG DIPOLIGAMI DALAM FILM “SURGA YANG TAK DIRINDUKAN”

(Analisis Semiotika Roland Barthes)

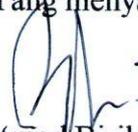
beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini, Universitas Bakrie berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta untuk kepentingan akademis.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Jakarta

Pada tanggal : 18 Agustus 2016

Yang menyatakan


Muhamad Biril Mustopha

REPRESENTASI PEREMPUAN YANG DIPOLIGAMI DALAM FILM “SURGA YANG TAK DIRINDUKAN”

(Analisis Semiotika Roland Barthes)

Muhamad Biril Mustopha¹

ABSTRAK

Film “Surga yang Tak Dirindukan” merupakan adaptasi dari novel karya Asma Nadia dengan judul yang Istana Kedua. Film ini disutradarai oleh Kuntz Agus dan diproduksi oleh Manoj Punjabi, menceritakan tentang kehidupan poligami pasangan muda di Indonesia. Penelitian ini ingin memahami secara mendalam tentang gambaran perempuan terutama yang dipoligami dalam film “Surga yang Tak Dirindukan” melalui analisis semiotika. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana perempuan yang dipoligami direpresentasikan dalam film “Surga yang Tak Dirindukan” ?. Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan mengemukakan analisis semiotika untuk menganalisis objek penelitian. Teknik analisis data dilakukan berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Roland Barthes. Dimana analisis ini akan mengurai makna-makna yang terdapat dalam setiap adegan yang menggambarkan perempuan yang dipoligami dengan membedah makna denotatif, konotatif, dan mitos. Temuan yang didapatkan dalam penelitian ini merepresentasikan perempuan yang dipoligami sebagai perempuan yang emosional, tersakiti, dan hancur. Kesimpulan dari penelitian adalah penggambaran perempuan yang dipoligami yang diwakili oleh Arini dan Meirose. Arini mewakili sosok istri pertama dan Mei Rose mewakili sosok istri kedua. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran dan gagasan mengenai gambaran perempuan yang dipoligami.

Kata Kunci : Perempuan, Poligami, Film, Analisis Semiotika.

¹ Peminatan Komunikasi Media Massa, Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, Universitas Bakrie

REPRESENTATION OF WOMEN IN POLIGAMY IN THE FILM “SURGA YANG TAK DIRINDUKAN”

(Roland Barthes Semiotics Analysis)

Muhamad Biril Mustopha²

ABSTRACT

The film "Surga yang Tak Dirindukan" is an adaptation of the novel by Asma Nadia with the title of the Istana Kedua. The film was directed by Kuntz Agus and produced by Manoj Punjabi, represents a story about the life of a young couple polygamy in Indonesia. This study wanted to understand in depth about the image of women, especially polygamy in the film "Surga yang Tak Dirindukan" through the semiotics analysis. This research has establish to recognize how women has been polygamized represented in the film "Surga yang Tak Dirindukan"?. In this study, qualitative approach has been used with the expression of semiotic analysis to analyze the object of research. The data analysis technique is based on the theory raised by Roland Barthes, which this analysis will reveal the meanings contained in any scenes that portray women who are polygamous by dissecting denotative, connotative, and myths. The results of this study are expected to contribute thoughts and ideas about the image of women polygamy. The conclusion of the study is the portrayal of women who are being polygamized and represented by Arini and Meirose in this film. Arini figure represents the first wife and May Rose represents the figure of a second wife

Keywords : Women , Polygamy , Film , analisis Semiotics

² Peminatan Komunikasi Media Massa, Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, Universitas Bakrie

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	vi
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	9
1.3. Tujuan Penelitian	9
1.4. Manfaat Penelitian	9
1.4.1. Manfaat Teoritis	9
1.4.2. Manfaat Praktis	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
2.1. Tinjauan Pustaka Terkait Penelitian Sebelumnya	10
2.2. Tinjauan Pustaka Terkait Kerangka Teoritis.....	14
2.2.1. Semiotika Roland Barthes	14
2.2.2. Teori Representasi.....	16
2.2.3. Film Sebagai Media Massa.....	19
2.2.3.1. Unsur-unsur Dalam Film	21
2.2.3.2. Film dan Ideologi	26
2.2.4. Perempuan dalam Media Massa	27
2.2.5. Gambaran Poligami dalam Film	32
2.2.4.1. Poligami Dipandang dari Berbagai Aspek	34

2.3. Kerangka Pemikiran	37
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	38
3.1. Metode Penelitian	38
3.2. Objek Penelitian	39
3.3. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data	40
3.4. Definisi Konseptual dan Operasionalisasi Konsep	41
3.5. Teknik Analisis Data	43
3.6. Keabsahan Data	44
3.7. Keterbatasan Penelitian	45
BAB IV PEMBAHASAN	46
4.1. Gambaran Umum Film Surga yang Tak Dirindukan.....	46
4.1.1. Tokoh	47
4.1.2. Sinopsis Film Surga yang Tak Dirindukan	48
4.2. Hasil Penelitian	53
4.2.1. Identifikasi Adegan pada Film “Surga yang Tak Dirindukan” ...	53
4.2.2. Analisis Semiotika Roland Barthes pada Film “Surga yang Tak Dirindukan” yang Merepresentasikan Perempuan yang Dipoligami	61
4.2.3. Mitos Perempuan yang Dipoligami yang Berkembang dalam Film “Surga yang Tak Dirindukan”	112
4.2.4. Representasi Perempuan yang Dipoligami dalam Film “Surga yang Tak Dirindukan”	117
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	128
5.1. Simpulan	128
5.2. Saran	129
DAFTAR PUSTAKA	130
LAMPIRAN	135

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu	12
Tabel 2.2	Peta Tanda Roland Barthes	15
Tabel 3.1	Variabel Konseptual dan Operasionalisasi Konsep	40
Tabel 4.1	Identifikasi Adegan Arini dalam film Surga yang Tak Dirindukan	53
Tabel 4.2	Identifikasi Adegan Mei Rose dalam film Surga yang Tak Dirindukan	57
Tabel 4.3	Perkembangan Ekspresi – Isi Tanda Dialog Arini dengan Prasetya	63
Tabel 4.4	Perkembangan Ekspresi – Isi Tanda Mendongeng	64
Tabel 4.5	Perkembangan Ekspresi – Isi Tanda Sahabat	65
Tabel 4.6	Perkembangan Ekspresi – Isi Tanda Percakapan Arini dan Prasetya	67
Tabel 4.7	Perkembangan Ekspresi – Isi Tanda Rangkulan	68
Tabel 4.8	Perkembangan Ekspresi – Isi Tanda Dialog Arini dan Prasetya	70
Tabel 4.9	Perkembangan Ekspresi – Isi Tanda Memasak	72
Tabel 4.10	Perkembangan Ekspresi – Isi Tanda Ketiduran di Sofa	73
Tabel 4.11	Perkembangan Ekspresi – Isi Tanda Ekspresi Sedih	75
Tabel 4.12	Perkembangan Ekspresi – Isi Tanda Dialog Arini dan Mei Rose	77
Tabel 4.13	Perkembangan Ekspresi – Isi Tanda Dialog Arini dan Prasetya	81
Tabel 4.14	Perkembangan Ekspresi – Isi Tanda Tangan yang Menunjuk	82
Tabel 4.15	Perkembangan Ekspresi – Isi Tanda Ekspresi sedih	84
Tabel 4.16	Perkembangan Ekspresi – Isi Tanda “Suami Tercinta”	85
Tabel 4.17	Perkembangan Ekspresi – Isi Tanda Dialog Prasetya dan Mei Rose	87
Tabel 4.18	Perkembangan Ekspresi – Isi Tanda Dialog Arini	89
Tabel 4.19	Perkembangan Ekspresi – Isi Tanda Narasi Mei Rose	91
Tabel 4.20	Perkembangan Ekspresi – Isi Tanda Raut Muka Kesal	92
Tabel 4.21	Perkembangan Ekspresi – Isi Tanda Narasi Mei Rose	95
Tabel 4.23	Perkembangan Ekspresi – Isi Tanda Narasi Mei Rose	97
Tabel 4.24	Perkembangan Ekspresi – Isi Tanda Perut buncit	98
Tabel 4.25	Perkembangan Ekspresi – Isi Tanda Bunuh diri	100
Tabel 4.26	Perkembangan Ekspresi – Isi Tanda Percakapan Prasetya dan Sahabatnya	103

Tabel 4.27	Perkembangan Ekspresi – Isi Tanda Percakapan Mei Rose dan Prasetya	105
Tabel 4.28	Perkembangan Ekspresi – Isi Tanda Menghidangkan Makanan	106
Tabel 4.29	Perkembangan Ekspresi – Isi Tanda Dialog Arini dan Mei Rose	109
Tabel 4.30	Perkembangan Ekspresi – Isi Tanda Narasi Mei Rose	111
Tabel 4.31	Kesimpulan dari Analisis Teks dan video	118

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Poster Berbagi Suami	4
Gambar 1.2	Poster Ayat-Ayat Cinta	4
Gambar 1.3	Poster Surga yang Tak Dirindukan	6
Gambar 1.4	10 Film Peringkat Teratas dalam Perolehan Jumlah Penonton pada Tahun 2015	7
Gambar 2.1	<i>The Circuit of Culture.</i>	19
Gambar 2.2	Kerangka Pemikiran	36
Gambar 3.1	Poster Surga yang Tak Dirindukan	38
Gambar 3.2	Bagan Semiotika Roland Barthes	44
Gambar 4.1	Arini yang sedang mendongeng dengan anak-anak	62
Gambar 4.2	Arini dengan kedua sahabatnya	64
Gambar 4.3	Arini sedang mengobrol dengan ayahnya	66
Gambar 4.4	Arini sedang memasak hidangan	69
Gambar 4.5	Arini tertidur di sofa yang menunggu suaminya pulang	72
Gambar 4.6	Arini yang sedih saat melihat suaminya dengan perempuan lain.	74
Gambar 4.7	Arini memarahi Mei Rose karena menikah dengan suaminya, Prasetya	76
Gambar 4.8	Arini yang kesal dengan keputusan suaminya yang menikahi Mei Rose	78
Gambar 4.9	Arini yang menangis sedang ditenangkan oleh sahabatnya	82
Gambar 4.10	Nama Kontak Prasetya pada handphone Arini	84
Gambar 4.11	Tokoh Arini sedang menemani Prasetya yang sedang dirawat di Rumah sakit	86
Gambar 4.12	Arini memperkenalkan Mei Rose kepada sahabat dan keluarganya	88
Gambar 4.13	Video Mei Rose dalam <i>handphone</i> -nya	90
Gambar 4.14	Mei Rose ketika masih kecil yang merenungkan dirinya di sebuah kamar	93
Gambar 4.15	Mei Rose dalam Videonya sedang memegang perutnya	96
Gambar 4.16	Mei Rose yang sedang berdiri di ujung atap rumah sakit	99
Gambar 4.17	Prasetya sedang mengobrol dengan kedua sahabatnya	101

Gambar 4.18	Mei Rose yang menyiapkan makan malam untuk suaminya	104
Gambar 4.19	Arini yang sedang berdebat dengan Mei Rose	107
Gambar 4.20	Mei Rose yang pergi meninggalkan kota Jogja dengan kereta api	110